

## SD di Pinggiran Masih Ada Kekurangan Siswa

**SLEMAN (KR)** - Beberapa Sekolah Dasar (SD) negeri di pinggiran masih ada yang kekurangan siswa dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Bagi yang masih kekurangan, sekolah masih diperbolehkan menerima siswa baru. Sedangkan untuk tingkat SMP negeri, sudah penuh semua.

Kepala Dinas Pendidikan Sleman, Drs Ery Widaryana MM mengatakan, untuk SD negeri di daerah padat penduduk, kuota siswa sudah penuh semua. Namun untuk sekolah yang berada di pinggiran, masih ada sejumlah SD yang kekurangan siswa atau kuota belum terpenuhi.

"Ya kalau yang berada di perkotaan atau padat penduduk, kuotanya sudah terpenuhi. Tapi untuk sekolah yang berada di pinggiran, memang ada beberapa sekolah yang kekurangan," kata Ery kepada KR,



Ery Widaryana

Jumat (9/7).

Bagi sekolah yang masih kekurangan siswa, masih diperbolehkan untuk menerima siswa yang belum mendapatkan sekolah. Termasuk juga boleh menerima siswa pindahan. "Sekolah-sekolah yang kuotanya belum terpenuhi, masih membuka pendaftaran. Terutama untuk menerima anak yang belum mendapat sekolah," ucapnya.

Disinggung faktor sekolah masih kekurangan siswa, Ery memperkirakan,

lingkungan sekolah tidak terlalu padat penduduk atau jarak sekolah satu dengan lainnya terlalu berdekatan. Selain itu, jumlah sekolah dengan anak usia sekolah tidak seimbang.

"Ada beberapa faktor yang menyebabkan sekolah masih kekurangan siswa. Diantaranya ketersediaan daya tampung lebih besar dari pada anak usia sekolah tingkat SD. Terutama di daerah pinggiran," terangnya.

Untuk PPDB tingkat SMP kemarin, semua sekolah negeri yang ada di Kabupaten Sleman sudah penuh. Sedangkan untuk SMP swasta masih ada beberapa yang membuka pendaftaran.

"Kalau negeri kuotanya sudah penuh semua, tidak ada yang kekurangan. Tapi kalau SMP swasta memang ada yang kurang siswa dan masih membuka pendaftaran," beber Ery.

(Sni)-f



Panglima TNI bersama Kapolri dan Menkes saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di Lanud Adisutjipto.

## UNTUK MEMBENTUK 'HERD IMMUNITY' Panglima Targetkan 2 Juta Vaksin Perhari

**SLEMAN (KR)** - Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto SIP akan menaikkan target vaksinasi dari 1 juta per hari menjadi 2 juta per hari secara nasional. Hal itu untuk mempercepat pembentukan 'herd immunity'.

"Secara bertahap vaksinasi saat ini sudah berlangsung selama 1 juta orang per hari dan akan ditingkatkan menjadi 2 juta orang per hari," kata Panglima TNI saat meninjau pelaksanaan Vaksinasi di Lanud Adisutjipto Yogyakarta, Kamis (8/7).

Dalam kesempatan itu Panglima TNI didampingi Kapolri Jenderal TNI Listyo Sigit Prabowo, Menteri

Kesehatan RI Ir Budi Gunadi Sadikin, Kepala BNPB Letjen TNI Ganip Warsito. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Dan Kodiklatu Marsda TNI Tatang Harlyansyah SE MM, Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar, Danlanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah, Danrem 072/ Pamungkas beserta pejabat TNI Polri lainnya.

Menurutnya, tempat dan tenaga kesehatan menjadi kunci tercapainya target tersebut. Untuk itu TNI-Polri akan mengerahkan semua tenaga kesehatan agar bisa mencapai target 2 juta vaksinasi per hari. "Nanti tempat dan tenaga kesehatan yang dimiliki TNI akan dikerahkan semaksimal mungkin. Harapannya target vaksinasi yang telah dicanangkan bisa tercapai," ujarnya.

Dikatakan, peningkatan target vaksinasi itu dalam rangka mempercepat pembentukan 'herd immunity'. "Kami ingin target 'herd immunity' segera tercapai," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut Danlanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah menyampaikan, bahwa sebanyak 1.406 orang telah melaksanakan kegiatan vaksinasi dengan protokol kesehatan yang ketat. Peserta ini terdiri dari masyarakat yang berdomisili di daerah penyangga Lanud Adisutjipto, Korem 072 dan Jajaran Kodim DIY, serta karyawan Bandara Adisutjipto. "Vaksinasi didukung oleh 57 tenaga kesehatan yang terdiri dari TNI AU 25 orang, TNI AD 22 orang, TNI AL 5 orang, dan Polda DIY 5 orang," kata Danlanud. (Sni)-f

## Donasi Makanan Sehat untuk Tenaga Kesehatan



KR-Istimewa

Manajemen The Alana Hotel Yogyakarta usai menyerahkan bantuan makanan sehat untuk nakes RSUD Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Jumlah pasien terpar Covid-19 meningkat drastis, terutama di Yogyakarta. Hal ini sangat memukul dan menjadi titik prihatin bagi semua pihak. Diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM Darurat) juga mengakibatkan bisnis menjadi lesu. Tetapi di sisi lain pembatasan kegiatan masyarakat ini adalah untuk memutus penyebaran penularan virus Covid-19 di semua daerah tanpa terkecuali dan harus dilakukan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan dan yang sangat merasakan terpuruknya dunia pariwisata akibat Covid-19, The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta terpanggil untuk berpartisipasi dalam memberikan donasi berupa makanan sehat untuk para tenaga kesehatan (nakes).

Sejumlah 1.255 kotak makanan sehat ini disalurkan kepada sejumlah tenaga kesehatan dan staff rumah sakit yang menjadi rujukan penanganan wabah Covid-19.

Penyaluran donasi nasi kotak ini juga bekerjasama dengan Persatuan Rumah Sakit Indonesia area Yogyakarta yang menjadi rujukan penanganan pasien Covid-19.

"Walaupun bisnis perhotelan mengalami masa yang sangat sulit seperti sekarang ini, tidak menutup hasrat kami untuk memberi perhatian khusus, rasa hormat dan terima kasih kami kepada para tenaga kesehatan yang sudah mempertaruhkan jiwanya memerangi Covid-19, meninggalkan keluarganya dan menghabiskan waktu bekerja di rumah sakit tanpa kenal rasa lelah apalagi takut. Nilai yang kami berikan mungkin tidaklah seberapa, namun kami berharap ini bisa menjadi berkat dan penyemangat buat para nakes di Yogyakarta. Harapan kami semoga Covid-19 cepat dituntaskan. *Dont lose faith, give thanks, and never give up!*," ujar Merlin P Manulang - General Manager The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta, Jumat (9/7). (Has)-f

## Realisasi Penerimaan Pajak DIY Capai 37,89 Persen

**SLEMAN (KR)** - Penerimaan pajak untuk wilayah DIY pada 2021 ditargetkan mampu mencapai Rp 5,4 triliun yang naik Rp 690 miliar atau 14,57 persen dari realisasi penerimaan pajak 2020 dan naik 14,73 persen dari target Nasional. Realisasi capaian penerimaan pajak di DIY sebesar 37,89 persen atau sekitar Rp 2,05 triliun sampai dengan 7 Juli 2021 dari target sebesar Rp 5,4 triliun.

Kepala Kanwil DJP DIY Yoyok Satiotomo mengatakan capaian penerimaan pajak di DIY mencatatkan pertumbuhan -7,01 persen yang mencapai sebesar Rp 2,05 triliun pada Rabu (7/7) dari target 5,4 triliun. Kanwil DJP DIY masih mengalami growth atau pertumbuhan negatif. Hal ini seiring kondisi pertumbuhan ekonomi regional sehingga pertumbuhan penerimaan pajak mengalami kontraksi.

"Capaian penerimaan pajak di DIY mencapai sebesar Rp 2.056 miliar atau 37,89 persen dari target Rp 5,4 triliun dengan pertumbuhan -7,01 persen per 7 Juli 2021. Sedangkan capaian penerimaan sebesar Rp 1.998 miliar atau 36,82 persen dari target Rp 5,4 triliun dengan pertumbuhan -7,36 persen hingga 30 Juni 2021," katanya, Jumat (9/7).

Yoyok menyampaikan berdasarkan jenis pajak, Pajak Penghasilan dan PPN masih mengalami pertumbuhan negatif antara lain karena kondisi perekonomian baik nasional maupun regional dan untuk triwulan I 2020 lalu belum ada dampak pandemi.

Pajak Penghasilan (PPh) baik Non Migas dan Migas tumbuh -9,51 persen yang mencapai 41,15 persen atau Rp 1,36 triliun dari target Rp 3,31 triliun. Sedangkan PPN dan PPNBM tumbuh -4,84

persen dengan capaian 29,56 persen atau Rp 587 miliar dari target Rp 1,9 triliun.

"Jenis pajak PBB sudah mencapai target, berasal dari sektor Perkebunan dan Pertambangan Minerba," tambahnya.

Sementara itu, Yoyok menyatakan jenis pajak lainnya mengalami pertumbuhan positif antara lain karena ada kenaikan tarif Bea Meterai dari Rp 6.000 menjadi Rp 10.000. Pajak lainnya tumbuh 41,71 persen dengan capaian 37,12 persen atau Rp 48 miliar dari target Rp 130,4 miliar.

"Kita berupaya mengumpulkan penerimaan pajak dari bendahara karena pandemi ini pencairan dari APBD sudah harus masuk. Pencairannya sudah rata-rata di atas 50 persen buat beli oksigen, APBD dan sebagainya. Mudah-mudahan penerimaan Kanwil DJP DIY bisa mencapai 100 persen hingga akhir tahun ini," tandasnya.

Selain itu, Yoyok menuturkan dari sisi kepatuhan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Orang Pribadi dan Badan, Kanwil DJP DIY telah menerima Laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dan Badan sebanyak 276.280 SPT atau mencapai 91,77 persen dari yang ditargetkan sebanyak 301.059 Wajib Pajak (WP) yang harus menyampaikan SPT Tahunan PPh sampai 7 Juli 2021.

"Penerimaan SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan sudah dapat disampaikan baik secara daring melalui <https://dijponline.pajak.go.id> maupun dikirim melalui jasa pengiriman yang tercatat serta datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19," pungkasnya. (Ira)-f

## Kebersihan Daging Kurban Harus Diperhatikan

**SLEMAN (KR)** - Penanganan daging kurban (usai proses penyembelihan) harus diperhatikan agar terjaga kebersihan daging kurban. Dosen Fakultas Peternakan UGM Prof Dr Ir Nurliyani MS mengatakan, ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam penanganan daging kurban, yaitu aspek higiene makanan, aspek petugas, dan aspek peralatan.

Menurut dia, dari aspek higiene makanan, hindari tangan manusia yang kontak langsung dengan daging, hindari lalat dan serangga lainnya, dan hindari peralatan yang kontak dengan daging (pisau, tale-

nan, alas, dan meja). "Disamping itu, hindari air yang kotor, lantai/tanah dan alas yang kotor," kata Prof Nurliyani dalam pelatihan penyembelihan hewan kurban yang diselenggarakan secara daring pada Rabu (30/6).

Kemudian dari aspek petugas, orang yang bertugas memotong daging harus menjaga kebersihan diri dan sering mencuci tangan. Selain itu, petugas harus menjaga lingkungan sekitar pemrosesan daging kurban. Tak hanya itu, petugas harus mengenakan alat pelindung diri yang berbeda-beda tergantung dari kewajibannya.

Petugas di area kotor harus memakai masker, sepatu boots, kaca mata goggle atau face shield dan sarung tangan sekali pakai. Petugas di area bersih menggunakan masker, penutup kepala, face shield, sarung tangan, celemek pelindung (apron) dan alas kaki.

Berikutnya, dari aspek peralatan, alat yang digunakan harus bersih dan memenuhi syarat teknis hygiene dan sanitasi, yaitu terbuat dari bahan yang tidak mencemari daging. Hindari penggunaan plastik hitam daur ulang karena elastisitasnya sangat berbeda dengan plastik bening yang masih bagus. (Dev)-f



## DIBUKA SANDIAGA UNO ARTJOG Digelar Secara Daring

**FESTIVAL** tahunan seni rupa ARTJOG kembali digelar pada 8 Juli-31 Agustus 2021 di Jogja National Museum. Merujuk 'waktu' sebagai kata kunci, festival tahun ini meneruskan edisi kedua dari trilogi pameran arts in common, dibingkai dengan tajuk 'Time (to) Wonder'. Pameran akan menampilkan karya mutakhir dari 41 seniman (perorangan maupun kelompok) yang semuanya tinggal dan bekerja di Indonesia.

Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM darurat) oleh Pemerintah mengharuskan ARTJOG berjalan dengan format daring terlebih dahulu. Secara daring pula, Kamis (8/7) ARTJOG 'Time (to) Wonder' dibuka dan dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Uno. "Seni budaya sudah berkembang menjadi ekonomi kreatif dan sudah menjadi industri tersendiri dan membuka lapangan kerja serta menopang perekonomian negara. Potensinya luar biasa, tidak terbatas oleh PPKM, tapi imajinasi terus berkreasi dan berkontribusi dalam lingkup ekonomi kreatif. Gagasan ide dalam teman-teman ARTJOG ternyata menjadi nilai tambah dan merupakan satu lokomotif dari sisi ekonomi kreatif kita. Kita ketahui kontribusi ekonomi kreatif dari presentase terhadap PDB dan ini adalah peran dari ARTJOG untuk terus berupaya memberi peran yang menurut saya sangat strategis dan tantangan ekonomis di saat pandemi," kata Sandi dalam sambutannya.

Sementara Direktur ARTJOG Heri Peadar menjelaskan penyelenggaraan ARTJOG Resilience pada 2020 silam menjadi pembelajaran yang sangat berharga dalam kariernya sebagai direktur sebuah festival. "Tahun lalu kami melempar gagasan tentang resiliensi, sebagai penyuntik semangat untuk kita semua agar dapat bertahan, bahkan bangkit di kala krisis. Belajar dari gagasan itu, kami menganggap bahwa selama kami mampu, ARTJOG harus tetap hadir untuk masyarakat,

meskipun diselenggarakan di tengah berbagai keterbatasan," lanjutnya.

Salah satu seniman pengisi yang sekaligus vokalis FSTVLST Sirin Farid Stevy berkolaborasi dengan ayahnya, Asto Puaso menampilkan karya Reaktor Donga Dinonga (2021). "Isu yang saya bawa itu merupakan karya instalasi dilengkapi dengan beberapa artefak lain dan ada presentasi beberapa karya visual yang saya buat selama dua tahun terakhir selama menemani proses pencarian dan akan ditempatkan dalam satu ruang," ujar Farid.

Selain program pameran, ARTJOG juga akan menghadirkan program edukasi seperti Young Artist Award (yang sempat absen di tahun lalu), Exhibition Tour dan Meet the Artist. Lebih lanjut, program Expanded ARTJOG masih dihadirkan sebagai siasat dalam pengelolaan festival seni, merekam realita yang terjadi di baliknya. Program pertunjukan kemudian dijadwalkan setiap akhir pekan untuk mempresentasikan beragam karya musik, teater, tari kontemporer dan performance art. Program lainnya, ARTCARE yang awalnya sebagai salah satu wujud kontribusi seniman dan pegiat seni bagi kemanusiaan, kini meningkatkan kualitasnya agar bisa memberi dampak yang lebih luas pada ekosistem seni. Di luar program-program tersebut, ARTJOG dengan dukungan Dinas Kebudayaan DIY juga masih bekerja sama dalam Jogja Art Weeks, berupa agenda publikasi bersama dan bantuan fasilitasi pameran kelompok bagi seniman muda Indonesia. Selama PPKM Darurat ini, ARTJOG akan melakukan pameran secara daring dari 8 hingga 20 Juli 2021, dan apabila memungkinkan akan diisi dengan undangan terbatas. Dalam rentang waktu tersebut publik bisa mengikuti program ARTJOG seperti Exhibition Tour dan program Meet The Artist di website resmi artjog.id. (\*)-f